

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Hargo Pancuran, tim mahasiswa melaksanakan sejumlah kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan desa serta potensi lokal yang ada. Salah satu program utama yang dijalankan adalah program mandiri berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital. Program ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM dalam mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran secara lebih teratur, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan usaha.

2.1.1 Analisis Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Laporan Keuangan adalah catatan yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu usaha dalam periode tertentu. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital kepada UMKM, khususnya usaha Kue Kering Az Zahra, dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mencatat, mengelola, dan mengevaluasi kondisi keuangan usahanya secara praktis dan efisien. Kegiatan ini mencakup pengenalan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti Excel, Google Sheets, atau aplikasi keuangan sederhana lainnya, yang mudah digunakan oleh pemilik UMKM. Pemilik UMKM diberikan pendampingan langsung dalam membuat laporan pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung laba rugi. Dengan pelatihan ini, diharapkan UMKM Kue Kering Az Zahra dapat memiliki pembukuan yang lebih rapi, transparan, dan membantu dalam mengambil keputusan usaha di masa mendatang.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan PKPM di Desa Hargo Pancuran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mencakup observasi, pengumpulan data, produksi, hingga penyusunan video profil desa. Seluruh tahapan dilakukan secara terstruktur dengan

menyesuaikan kondisi lapangan sehingga kegiatan berjalan efektif dan menghasilkan output yang optimal.

Tabel 2.1. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	16-07-2025	Survei Lokasi
2	21-07-2025	Pelepasan mahasiswa/i untuk melaksanakan pkpm, Berkunjung Ke Rumah Pak Kades Untuk Melakukan Sesi Wawancara
3	22-07-2025	Pengajuan Progja Ke Kepala Desa
4	29-07-2025	Kunjungan Ke UMKM Kue Kering Az Zahra
5	15-08-2025	Penyerahan Hasil Laporan Keuangan Digital
6	19-08-2025	Malam puncak dan pemberian plakat
7	20-08-2025	Pamitan ke tetangga posko dan persentasi di kecamatan Rajabasa

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Hargo Pancuran menghasilkan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital. Program ini ditujukan bagi pemilik UMKM agar mampu mengelola keuangan secara lebih tertata, transparan, dan mudah di pantau. Seluruh proses kegiatan terdokumentasi dengan baik melalui foto dan video pada setiap tahapan, mulai dari observasi, wawancara, praktik langsung penggunaan aplikasi, hingga pendampingan dalam menyusun laporan keuangan digital. Dokumentasi tersebut tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, tetapi juga arsip penting bagi desa dalam mendukung program peningkatan literasi digital.

2.3.1 Serah Terima Dari DPL ke Desa Hargo Pancuran

Serah terima dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Kepala Desa Hargo Pancuran yang diwakilkan oleh aparat desa, dilaksanakan sebagai tanda dimulainya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berlangsung dari tanggal 21 Juli hingga 22 Agustus 2025. Kegiatan ini diterima dan disambut dengan sangat baik oleh aparat desa hingga masyarakat Desa Hargo Pancuran.



Gambar 2.1. Serah Terima Dari DPL ke Desa Hargo Pancuran

2.3.2 Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bebas Basis Digital

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan kepada UMKM milik Ibu Erda Wardana, yang menjual aneka kue kering khas lebaran. Fokus kegiatan ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital, dengan tujuan agar UMKM mampu mencatat dan mengelola keuangan usahanya secara lebih teratur dan akurat.



Gambar 2.2. Serah Terima Hasil Digitalisasi Marketing

2.3.3 Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Usaha mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai alat untuk memantau kinerja keuangan usaha yang di kelolanya. Laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka, mengetahui kondisi keuangan mereka, dan mengambil keputusan bisnis. Dalam hal ini penulis membantu Ibu Erda Wardana dengan memberikan Pengelolaan Keuangan yang Kurang Teratur dikarenakan UMKM Kue Kering Az Zahra sering kali tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik, sehingga sulit melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan: Karena tidak ada pembukuan yang jelas, pemilik UMKM Kue Kering Az Zahra mungkin kesulitan Menghitung Laba/Rugi Tanpa Akuntansi yang terstruktur, menghitung keuntungan bersih dari usaha menjadi lebih sulit.

Solusi yang dapat di terapkan agar dapat mempermudah kegiatan berusaha dalam UMKM Kue Kering Az Zahra ini dengan Menerapkan Akuntansi Sederhana. UMKM Kue Kering Az Zahra bisa mulai dengan sistem pencatatan akuntansi sederhana untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Dari pengelolaan keuangan menyediakan pengelola UMKM Kue Kering Az Zahra tentang pentingnya pencatatan keuangan dan cara mengelola keuangan dengan lebih efisien. Serta penggunaan aplikasi akuntansi sederhana menyediakan atau memperkenalkan aplikasi yang bias membantu UMKM Kue Kering Az Zahra melakukan pembukuan sederhana seperti Exel atau Software Akuntansi yang mudah digunakan.

Tabel 2.2. Daftar Persediaan UMKM Kue Kering Az Zahra

DAFTAR PERSEDIAAN				
KodeBarang	Item	Unit	Harga Pokok/Unit	Total Harga Pokok
KL-001	Nastar Keju	50	25.000	1.250.000
KL-002	Kastengel Butter	30	28.000	840.000
KL-003	Putri Salju	50	22.000	1.100.000
KL-004	Kue KacangMede	20	35.000	700.000
KL-0005	Lidah Kucing	45	25.000	1.125.000
KL-0006	Sagu Keju	50	25.000	1.250.000
KL-007	Kue Semprit Susu	40	27.500	1.100.000
Total		285		7.365.000

Gambar 2.3. Daftar Persediaan Kue kering Az Zahra

2.2.4 Proses Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM Kue Kering Az Zahra

Setiap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Salah satu aspek krusial yang serikali menjadi penentu keberhasilan adalah perhitungan laba rugi untuk mengetahui pendapatan bersih dalam kegiatan jual beli.

Tabel. 2.4 Laporan Laba Rugi UMKM Kue Kering Az Zahra

Laporan Laba Rugi Kue Kering Az Zahra Periode 20 April 2025		
Penjualan	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Penjualan Bersih		
Pembelian Bersih	Rp 3.000.000	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp 3.000.000</u>
Laba Kotor		Rp 9.000.000
Beban Operasional		
Beban Listrik	Rp 500.000	
Beban Pengemasan	Rp 200.000	
Biaya Transportasi	Rp 350.000	
Biaya Gaji Karyawan	Rp 750.000	
Total Beban Operasional		<u>Rp 1.800.000</u>
Laba Bersih		Rp 7.200.000

Gambar 5 Laporan Laba Rugi Kue kering Az Zahra

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa:

UMKM Kue Kering Az Zahra pada periode ini memperoleh laba bersih sebesar Rp. 7.200.000 (Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah selama Periode ini).

2.3 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital pada UMKM Kue Kering Az Zahra memberikan sejumlah dampak positif bagi pengembangan usaha. Pertama, pemilik usaha kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur, sehingga arus kas masuk dan keluar dapat terpantau dengan jelas. Kedua, dengan adanya pembukuan berbasis digital, laporan keuangan dapat disusun lebih rapi, akurat, dan transparan, yang pada akhirnya mempermudah dalam menghitung

keuntungan bersih maupun menilai kondisi usaha secara keseluruhan. Dampak lainnya adalah meningkatnya kemampuan literasi digital pemilik UMKM, karena mereka mulai terbiasa menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel atau Google Sheets untuk mendukung aktivitas bisnis. Selain itu, adanya laporan keuangan yang jelas juga memberikan peluang lebih besar bagi UMKM untuk mengajukan modal usaha atau kerja sama dengan pihak eksternal. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendorong peningkatan kemandirian, efisiensi, dan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

